

PEMKOT YOGYA OPTIMALKAN PETUGAS LAPANGAN

Belum Masuk Normal Baru, Kerumunan Dibubarkan

YOGYA (KR) - Tingginya tingkat aktivitas akhir-akhir ini yang diimbangi kurang disiplinnya masyarakat membuka peluang risiko penularan virus Korona. Oleh karena itu petugas tidak akan segan membubarkan setiap kerumunan karena Yogya belum masuk dalam fase *new normal* atau kenormalan baru.

Menurut Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, fase saat ini di Kota Yogya masih dalam tahap masa transisi. "Justru pada masa transisi ini untuk mengukur kesiapan kita apakah siap masuk ke normal baru atau justru sebaliknya. Ini semua tergantung kita," tandasnya, Senin (8/6).

Malioboro pun menjadi salah satu lokasi yang akan mendapat prioritas penjagaan oleh petugas. Apalagi pada akhir pekan lalu terjadi keramaian dan kerumunan yang mayoritas di-

lakukan oleh para pegiat sepeda. Banyak di antara mereka yang ternyata tidak mengenakan masker serta tidak menjaga jarak antarorang. Petugas seakan tidak berkutik karena jumlahnya yang tidak sebanding dengan ribuan pengunjung.

Heroe mengaku, hasil koordinasi terakhir khusus di sepanjang Malioboro akan dibagi zona. Pada tiap zona tersebut jumlah orangnya dibatasi guna menghindari kerumunan sekaligus mempertegas protokol *physical distancing*. "Komunitas di sana yang akan menentukan zona

itu. Kewajiban utama itu memakai masker, menjaga jarak dan cuci tangan. Jika itu dilanggar, tidak boleh masuk Malioboro. Sanksi juga bisa diterapkan seperti *push up* atau hal yang membuat efek jera," urainya.

Jumlah petugas yang ada di lapangan juga akan dioptimalkan. Tidak hanya rutin dari Jogoboro yang dikelola oleh UPT Malioboro melainkan melibatkan unsur Sat Pol PP Kota Yogya hingga DIY. Bahkan teknis penjagaan tidak semata patroli melainkan *standby* di titik tertentu yang kerap dijadikan kerumunan masyarakat. Setiap keramaian yang tidak mengindahkan protokol, direkomendasikan untuk dibubarkan.

Selain itu, guna mempermudah penelusuran terhadap peluang munculnya kasus baru, Pemkot juga akan menerapkan *barcode* bagi seti-

ap pengunjung di tempat keramaian. Hal itu sudah diawali oleh komunitas Alun-alun Utara dan Taman Pintar. Selanjutnya akan diperluas untuk Malioboro, hotel dan tempat wisata lain. "Selama masa transisi ini kita siapkan sistem agar tidak terjadi ledakan baru. Semoga masyarakat tetap patuh dan tidak meremehkan. Meski kondisi sekarang terlihat landai namun ancamannya masih ada, terutama sebaran dari wilayah lain," akunya.

Sementara Kepala UPT Malioboro Elkwanto, mengaku sudah berkoordinasi dengan lintas instansi. Terutama aparat dari Kecamatan Danurejan dan Gondomanan yang menguasai wilayah Malioboro. Disepakati ada penambahan personel untuk mengamankan Malioboro agar memudahkan sosialisasi. **(Dhi)-d**

PPDB SMA/SMK MASUKKAN NILAI RAPOR SD/MI

Ketat, Persaingan Jalur Bibit Unggul SMP

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri di Kota Yogya sudah diawali melalui jalur bibit unggul. Pada hari pertama pengajuan online, Senin (8/6) kemarin, langsung terjadi persaingan ketat lantaran mayoritas kuota langsung terpenuhi.

Otomatis penentuan kursi tinggal membandingkan persaingan nilai akhir yang merupakan akumulasi dari rerata rapor serta indeks sekolah. "Berdasar pengalaman tahun lalu, jalur bibit unggul masih ada yang tidak terpenuhi kuotanya. Sisa kuota itu otomatis akan masuk untuk jalur mutu," jelas Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya Budi Santoso Asrori.

Jalur bibit unggul setiap tahun diberikan bagi 10 persen lulusan terbaik SD di Kota Yogya dari tiap seko-

lah. Lulusan terbaik itu pun tidak hanya siswa dalam kota melainkan juga luar kota asalkan bersekolah di SD Kota Yogya. Hal ini berkaitan dengan asas egaliter dalam proses PPDB online dengan sistem zonasi.

Sementara total kuota untuk jalur bibit unggul ialah 10 persen atau 347 siswa dari 16 SMP negeri yang ada di Kota Yogya. Jumlah kuota di tiap sekolah pun bervariasi sesuai dengan rombongan belajar dan kapasitas. Paling banyak di SMPN 15 dengan kuota 34 siswa, disusul SMPN 5 dan SMPN 8 dengan kuota masing-masing 32 siswa. "Jalur bibit unggul ini selalu dibuka lebih awal. Warga kota yang nanti tidak masuk dari jalur ini, masih memiliki kesempatan untuk jalur wilayah maupun mutu," imbu Budi.

Sementara Ketua PPBD Kota

Yogya 2020 Entik Siti Hidayati, menjelaskan pengajuan online PPDB jalur bibit unggul akan dibuka hingga 10 Juni 2020. Total ada 741 siswa yang diajukan dari pihak sekolah untuk mengikuti jalur tersebut. Jika dibandingkan dengan jumlah kuota yang disediakan, maka ada separuhnya yang tidak akan tersaring jika semuanya mengajukan pendaftaran.

Entik menambahkan, sebelum mengajukan pendaftaran secara online maka calon siswa baru harus membuat akun terlebih dahulu. Pengajuan akun yang sedianya ditutup pad 7 Juni, akhirnya diperpanjang hingga 24 Juni 2020. Kebijakan itu juga sudah disosialisasikan melalui laman yogya.siap-ppdb.com.

Sementara itu Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY memastikan tetap memasukkan

nilai rapor SD/MI dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK. Meski ada tolakan dari sejumlah pihak hingga muncul petisi, Disdikpora DIY menilai nilai rapor tersebut dianggap masih masuk akal.

Hal tersebut ditegaskan Plt Kepala Disdikpora DIY Bambang Wisnu Handoyo saat ditemui wartawan di DPRD DIY, Senin (8/6). Selain nilai rapor SD/MI, nilai rapor SMP/MTs juga masih dijadikan sebagai tolak ukur prestasi, mengingat UN dihapus.

"Jika nilai rapor dianggap tidak kompatibel, lalu untuk mengukur prestasi siswa pakai apa? Dulu menggunakan UN, jika sekarang masih ada UN, saya rasa masyarakat itu tidak akan ribut mengenai rapor," jelasnya. **(Dhi/Awh/Bro)-d**

'Cantelan' Bentuk Kepedulian Warga Karangwaru



KR-Istimewa

Program cantelan RW 05 Karangwaru yang menyediakan sayur-mayur untuk diambil gratis oleh warga .

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak terhadap kesejahteraan warga masyarakat dari berbagai lapisan. Yang menggembirakan, banyak juga elemen masyarakat yang peduli membantu warga terdampak Covid-19. Salah satunya di RW 05 Blunyahrejo, Karangwaru, Tegalrejo Yogyakarta, memiliki program *cantelan* dan pembagian sembako kepada warga terdampak Covid-19.

"Program *cantelan* adalah bantuan sayuran yang ditaruh di halaman rumah warga di *cantelan* pagar rumah warga. Bagi warga yang membutuhkan sayuran untuk masak setiap harinya tinggal mengambil tanpa dipungut biaya alias gratis," kata Ketua RW 05 Drs Hj Sunarti MPd, Senin (8/6).

Sementara itu program pembagian sembako dilakukan secara bertahap. Sunarti mengatakan, dana yang digunakan untuk program *cantelan* dan pembagian sembako tersebut berasal dari para donator warga RW 05.

Pada tahap pertama pengumpulan dana dari para donator terkumpul Rp 15 juta rupiah lebih dan telah dibelanjakan untuk 210 paket sembako. "Pembagian paket sembako tahap pertama dilakukan pada 7 Mei 2020, yang membagikan 210 paket sembako. Pembagian tahap kedua dilakukan Minggu (7/6) sebanyak 220 paket sembako," ujar Sunarti.

Menurutnya, di RW 05 Blunyahrejo ada 5 RT. Dari jumlah tersebut ada 3 RT yang warganya banyak terdampak Covid-19 sehingga warga RT lainnya membantu. Pengurus RW juga tak kenal lelah menghubungi para donatur untuk kembali membantu para tetangga terdampak. "Alhamdulillah masih banyak warga yang ingin membantu sehingga program ini bisa berjalan terus selama pandemi Covid-19 berlangsung," ujarnya.

Sugianto Saputro selaku Penasihat RW mengapresiasi langkah pengurus RW 05 yang telah menggulirkan program *cantelan* dan pembagian sembako untuk warga terdampak Covid-19. Program ini sangat bagus untuk membantu warga yang terdampak secara ekonomi, dan patut dicontoh oleh RW lainnya di Kota Yogya. **(Bro)-d**

FBE UAJY Lepas Sarjana Secara Daring

YOGYA (KR)- Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FBE UAJY) mengadakan acara Yudisium dan Pelepasan Sarjana Periode III bagi 67 sarjana yang lulus bulan Februari, Maret dan April 2020. Pelepasan ini dilaksanakan secara daring (online) dan disiarkan live streaming menggunakan YouTube, Zoom dan Instagram FBE UAJY.

Menurut Dekan FBE UAJY Budi Suprpto, PhD, predikat cumlaude tertinggi diberikan kepada Kristy Natalia dengan IPK 3,99 dan masa studi 3 tahun 7 bulan. Budi Suprpto menjelaskan, sebanyak 67 lulusan tersebut terdiri dari Prodi Akuntansi kelas Internasional 1 lulusan, Prodi Manajemen Internasional 2 lulusan, Prodi Manajemen 15 lulusan, Prodi Ekonomi Pembangunan 8 lulusan, dan Prodi Akuntansi 41 lulusan. "Lulusan Sarjana berpredikat cumlaude diberikan kepada mahasiswa dengan IPK minimum 3.51 dengan masa studi maksimum 4 tahun 6 bulan dan nilai minimal B," ujar Budi Suprpto dalam siaran persnya kepada KR, Senin (8/6).

Budi mengungkapkan, pandemi Covid-19 berdampak kepada berbagai aspek kehidupan. Baik aspek kesehatan, ekonomi, sosial, pendidikan, budaya, kemasyarakatan, keagamaan dan aspek lainnya. Dalam hal pendidikan tinggi, lanjut Budi, dampak langsung pandemi tersebut adalah mengubah sistem atau cara perkuliahan, dari metode tatap muka (klasikal, seminar, dan diskusi) menjadi kuliah daring (online). "Sistem kuliah daring sebenarnya bukan hal baru, namun bagi sebagian besar dosen dan mahasiswa menjadi hal baru yang harus disiapkan serta diterapkan secara cepat. Diperlukan adaptasi oleh dosen dan mahasiswa dalam penerapan kuliah daring," ungkap Budi Suprpto.

Kaprodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY Dr Y Sri Susilo menambahkan, acara pelepasan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Mencakup pengecekan suhu tubuh, pemakaian masker, pencucian tangan dan menjaga jarak. **(Aha)-d**

Iswanti Dilaporkan Hilang

YOGYA (KR) - Iswanti, usia 48 (tahun), warga Ngemplongsari RT 006 /026 Sariharjo Ngaglik Sleman yang saat ini tinggal di Mlangi RT 08/28 Nogotirto Gamping Sleman, dilaporkan hilang, Sabtu (6/6).

Ridwanika Fatih (pelapor) menjelaskan, pihaknya telah resmi melaporkan hilangnya Iswanti ke Polsek Gamping Polres Sleman Polda DIY dan diterima Aiptu Suburiyanto. "Iswanti pergi meninggalkan rumah pada Selasa (26/5) menggunakan baju abu-abu dan rok hijau," terangnya. "Iswanti sulit diajak bicara dan komunikasi," tegas dia.

Ridwanika berharap, bagi siapa saja yang menemukan atau mengetahui keberadaan Iswanti dimohon bantuannya untuk menghubungi Rahman di nomor 083851746414 atau 0831 15388535. **(Sal)-d**



Penjual Ikan di Pasar Jadi Sasaran 'Tracing'

YOGYA (KR) - Usai munculnya klaster baru penyebaran dan penularan virus Korona, penjual ikan di pasar kini menjadi sasaran *tracing*. Pada Senin (8/6), Pemkot Yogya langsung melakukan tes cepat atau *rapid test* bagi para pedagang tersebut.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan tes cepat bagi pedagang ikan di pasar tradisional bukan merupakan tes acak melainkan hasil *tracing*. "Ada tiga pasar yang terdapat penjual ikan dan sering dijadikan rujukan, yakni Pasar Krang-

gan, Pasar Beringharjo dan Pasar Demangan. Begitu muncul kasus dari klaster ini, kita tidak boleh gegabah, langsung dilakukan *tracing*," jelasnya, Senin (8/6).

Khusus di Pasar Kranggan, *rapid test* sudah dilakukan lebih dulu sejak pekan kemarin dengan melibatkan 39 pedagang. Tes cepat itu akan diulang kembali setelah sepekan usai tes pertama. Hasil dari tes pertama, terdapat satu orang yang reaktif namun karena berasal dari Sleman maka uji swab diserahkan ke kabupaten tersebut.

Sedangkan *rapid test* penjual ikan di Pasar Be-

ringharjo dan Pasar Demangan baru dilakukan kemarin. Hasilnya pun masih diolah, dan bagi penjual dari Kota Yogya yang reaktif akan langsung dikarantina guna persiapan uji swab. "Karena ini *rapid test* hasil *tracing* maka dilakukan dua kali. Berbeda dengan tes acak yang cukup satu kali," imbu Heroe.

Heroe pun berharap tidak ada temuan kasus baru di Kota Yogya pada klaster penjual ikan tersebut. Akan tetapi optimalisasi hasil *tracing* juga sangat bergantung dari disiplin masyarakat dalam menerapkan protokol Korona. **(Dhi)-d**

PDM Kota Pantau Kesiapan Sekolah

YOGYA (KR) - Pengurus Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta beberapa hari ini melakukan peninjauan langsung ke sekolah-sekolah Muhammadiyah. Peninjauan terkait kelulusan siswa dan kesiapan protokol kesehatan menyambut 'New Normal' atau Kenormalan Baru proses belajar mengajar di sekolah.

"Secara umum tidak ada masalah, pengumuman kelulusan yang menerima orangtua siswa. Protokol kesehatan semua sudah siap," ujar Drs H Akhid Widi Rahmanto, Ketua PDM Kota Yogyakarta saat meninjau langsung di SMP Muhammadiyah 1 Purwodiningratan.

Menurut Akhid Widi Rahmanto, sejak Jumat (5/6) hingga Senin (8/6) PDM melakukan peninjauan langsung ke sejumlah SMP Muhammadiyah dan MTs Muhammadiyah. Dijelas-

kan Sigit Haryo Yudanto, Giyok Sutanto dan Moch Harpan, Muhammadiyah Kota Yogya memiliki 10 SMP, 2 MTs, 36 SD, 7 SMA, 1 MA dan 4 SMK.

"Semuanya kami pantau menyangkut protokol kesehatan. Pada saatnya nanti agar proses belajar berjalan secara sehat dan aman. Siswa dan orangtua tidak was-was dengan pandemi Covid-19," kata Giyok Sutanto. **(Jay)-d**

PDI Perjuangan DIY Gelar Lomba Video Pendek



KR-Devid Permama

Toto Hedi Santosa (kiri) didampingi Susanto Budi Raharjo.

YOGYA (KR) - Memperingati Bulan Bung Karno, PDI Perjuangan DIY menggelar lomba video pendek untuk siswa SMA/SMK atau yang sederajat se-DIY. Lomba video pendek mengangkat tema 'Nilai-Nilai Pancasila dalam Bergotong-ro-yong Melawan Covid-19', berdurasi maksimal 7 menit.

Ketua panitia lomba video pendek, Susanto Budi Raharjo mengatakan, lomba dimulai 16 Juni hingga 16 Juli 2020 melalui postingan video di akun media sosial peserta, boleh perorangan atau kelompok. Kriteria penilaian antara lain, kesesuaian tema, kualitas pengambilan gambar dan editing. Dipilih 3 terbaik, juara I mendapat hadiah Rp 5 juta, juara II Rp 3 juta dan juara III Rp 2 juta serta juara favorit Rp 2,5 juta.

"Informasi lebih lanjut tentang syarat dan ketentuan lomba dapat dilihat di akun media sosial PDI Perjuangan DIY yaitu FB: PdiPerjuangan Diy dan IG: @pdijuangandiy," kata Susanto saat jumpa pers di kantor DPD PDI Perjuangan DIY, Jalan Tentara Rakyat Mataram Yogyakarta, Senin (8/6).

Sekretaris DPD PDI Perjuangan DIY, Toto Hedi Santosa menjelaskan, lomba ini bertujuan untuk mengapresiasi sekaligus mendorong kreativitas generasi muda khususnya pelajar SMA/SMK sederajat yang menyukai hobi multimedia, terutama membuat video. "Saat ini anak muda gemar membuat video yang kemudian diunggah di media sosial. Kreativitas perlu diapresiasi, didorong dan terus dikembangkan. Kompetisi ini dapat menjadi ajang pembelajaran yang baik," terang Toto.

Menurut Toto, tema tersebut sengaja dipilih dimaksudkan agar generasi muda juga peduli dengan situasi yang sedang menimpa bangsa (pandemi Covid-19). **(Dev)-d**

	AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA (AKSBY) Kampus : Jl Parangtritis Km 5, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta
MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1) TA 2020/2021	
PROGRAM STUDI • D1 SENI TARI • D1 SENI KARAWITAN • D1 SENI KRIYA KULIT	WAKTU & TEMPAT PENDAFTARAN Tanggal : 15 MEI - 10 JUNI 2020 Hari : Senin - Jum'at Pukul : 08.00 - 14.00 Wib Tempat Pendaftaran di Kampus AKSBY d/a Jl Parangtritis Km 5 Sewon Bantul
PERSYARATAN • FC KTP DIY (1 Lembar) • Pas Foto berwarna 3x4 (4 Lembar) dan background merah • Uc. Ijazah SMA/SMK/Paket C (1 Lembar) • Uang Pendaftaran Sebesar Rp. 200.000,- • Map : - Merah (Tari dan Karawitan) - Biru (Kriya Kulit)	BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY
TES WAWANCARA & PRAKTEK • 11 JUNI 2020	
INFO LEBIH LANJUT: Seksi Pengembangan Mutu, Evaluasi & Fasilitas Pendidikan Dinas Dikpora DIY (0274) 541322	